

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO
(DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan oleh :

Yurike May Windarti
1012010012/ FEB / EM

FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

Disusun Oleh:

YURIKE MAY WINDARTI
1012010012 / FEB / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal: 28 Maret 2014

Pembimbing:
Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS

Sekretaris

Sugeng Purwanto, SE, MM

Anggota

Dra. Ec. Nuruni Ika K. W.,
MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity dan Return on Equity terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di BEI”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Keuangan pada Universitas UPN “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, tidak lupa saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jatim.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.
4. Bapak Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan petunjuk-petunjuk yang berarti bagi penulis skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sumarto, SE, MS selaku dosen wali.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi prodi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan di UPN “Veteran” Jatim.

7. Orang Tua Saya yang tercinta Alm. Bapak Mudjiono, Ibu Wiwik Mujayati, dan Bapak Abdul Rochman beserta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan banyak dukungan moral, spiritual, maupun finansial sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai sesuai dengan yang diinginkan.
8. Buat Septyan Nurdiansyah, S. Kom yang telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
9. Buat sahabat-sahabat saya yang telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Angkatan 2010 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih semuanya karena sudah mendukung.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti akan menerima dengan tangan terbuka saran dan kritik yang membawa ke arah kesempurnaan.

Akhirnya, kembali saya ucapkan syukur kepada Allah SWT, semoga nikmat,rahmat serta Karunia-Nya akan selalu tercurahkan untuk kita semua.

Surabaya, 02 Maret 2014

Penulis

YURIKE MAY WINDARTI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.1.1 Husaini (2012:47)	11
2.1.2 Pandansari (2012:29)	11
2.1.3 Widuri (2009:56)	12
2.1.4 Utami (2005-110).....	12
2.2 Tinjauan Terori	13
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	13
2.2.1.1 Tujuan Manajemen Keuangan.....	14

2.2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	14
2.2.2 Laporan Keuangan	16
2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	16
2.2.2.2 Bentuk Laporan Keuangan.....	17
2.2.2.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	19
2.2.2.4 Sifat Laporan Keuangan.....	20
2.2.2.5 Keterbatasan Laporan Keuangan	20
2.2.3 Rasio Keuangan	22
2.2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	22
2.2.3.2 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan.....	23
2.2.3.3 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	23
2.2.3.4 Hubungan Rasio Keuangan Dengan Harga Saham	24
2.2.3.5 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	24
2.2.4 Pasar Modal	29
2.2.4.1 Pengertian Pasar Modal.....	29
2.2.4.2 Manfaat Pasar Modal	29
2.2.4.3 Instrument Pasar Modal.....	31
2.2.5 Investasi.....	31
2.2.5.1 Pengertian Investasi	31
2.2.5.2 Proses Investasi.....	32
2.2.5.3 Jenis Resiko Investasi	32
2.2.6 Saham.....	33
2.2.6.1 Pengertian Saham.....	33
2.2.6.2 Jenis-Jenis Saham	33

2.2.6.3 Harga Saham.....	35
2.2.6.4 Analisis Terhadap Harga Saham.....	36
2.2.6.5 Keuntungan dan Resiko Kepemilikan Saham	39
2.2.6.6 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	40
2.3 Hubungan Antar Variabel	41
2.3.1 Pengaruh Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham.....	41
2.3.2 Pengaruh Debt to Equity (DER) Terhadap Harga Saham ..	42
2.3.3 Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham.....	43
2.4 Kerangka Teori	44
2.5 Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
3.1.1 Variabel Dependen (Y)	46
3.1.1.1 Harga Saham (Y)	46
3.1.2 Variabel Independen	47
3.2 Populasi dan Sampel	48
3.2.1 Populasi	48
3.2.2 Sampel.....	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.3.1 Jenis Data.....	49
3.3.2 Sumber Data	50
3.4 Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis.....	50

3.4.1 Teknik Analisis Data.....	50
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	51
3.4.2.2 Uji Multikolineritas	51
3.4.2.3 Uji Autokorelasi.....	52
3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	53
3.4.3 Pengujian Hipotesis.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	57
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia.....	57
4.1.1.1 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	59
4.1.2 Gambaran Umum Sampel	59
4.1.2.1 PT. Adaro Energy, Tbk	59
4.1.2.2 PT. Aneka Tambang, Tbk	60
4.1.2.3 PT. ATPK Resources, Tbk	60
4.1.2.4 PT. Bayan Resources, Tbk	61
4.1.2.5 PT. Bumi Resources, Tbk.....	61
4.1.2.6 PT. Central Omega Resources, Tbk.....	61
4.1.2.7 PT. Cita Mineral Investindo, Tbk	62
4.1.2.8 PT. Citatah Industri Marmer, Tbk.....	62
4.1.2.9 PT. Darma Henwa, Tbk.....	62
4.1.2.10 PT. Delta Dunia Makmur, Tbk	63
4.1.2.11 PT. Elnusa, Tbk.....	63
4.1.2.12 PT. Energi Mega Persada, Tbk	64

4.1.2.13 PT. Indika Energy, Tbk	64
4.1.2.14 PT. Leyand Internatioanal, Tbk	64
4.1.2.15 PT. Medco Energi Internatioanal, Tbk.....	65
4.1.2.16 PT. Mitra Investindo, Tbk	65
4.1.2.17 PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk	65
4.1.2.18 PT. Petrosea, Tbk	66
4.1.2.19 PT. Resources Alam Indonesia, Tbk.....	66
4.1.2.20 PT. Samindo Resources, Tbk.....	67
4.1.2.21 PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk	67
4.1.2.22 PT. Timah (Persero), Tbk.....	67
4.1.2.23 PT. Vale Indonesia, Tbk.....	68
4.2 Deskripsi Hasil Pengujian	68
4.2.1 Harga Saham (Y)	68
4.2.2 Earning per Share (X_1)	70
4.2.3 Debt to Equity Ratio (X_2)	71
4.2.4 Return on Equity (X_3).....	73
4.3 Analisa dan Pengujian Hipotesis	74
4.3.1 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	74
4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.3.3 Uji Normalitas	76
4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	77
4.3.4.1 Uji Multikolinieritas.....	77
4.3.4.2 Uji Heterokedastisitas	77
4.3.4.3 Uji Autokorelasi.....	78

4.3.5 Uji F	80
4.3.6 Uji t	81
4.4 Pembahasan	82
4.4.1 Pengaruh Earning per Share terhadap Harga Saham	
Perusahaan Pertambangan.....	82
4.4.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham	
Perusahaan Pertambangan.....	83
4.4.3 Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham	
Perusahaan Pertambangan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN DI BEI

Oleh :

Yurike May Windarti

1012010012/ FE / EM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Setelah melewati tahap purposive sampling, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 23 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memberikan kontribusi yang nyata terhadap harga saham. DER tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap harga saham. ROE tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap harga saham.

Kata Kunci : Rasio EPS, DER, ROE dan Harga Saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat dan persaingan tersebut terjadi di semua bidang usaha. Lingkungan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk memenangkan persaingan tersebut, cara yang paling mudah adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki dan menerapkan perbaikan secara terus menerus pada setiap aspek organisasinya guna meningkatkan nilai perusahaan.

Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia saat ini. Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Investasi pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Di dalam pasar modal, investor dapat membeli dan menjual saham atau efek lainnya. Harga dari saham atau efek lainnya berfluktuasi sesuai dengan penawaran dan permintaan terhadap faktor yang bersangkutan. Adapun faktor fundamental yang ingin dituju oleh setiap pasar modal adalah adanya keterbukaan informasi secara lengkap dan akurat bagi calon emiten yang sangat menginginkan gambaran yang lengkap tentang kinerja dan nilai perusahaan. Harga dari saham atau efek merupakan barometer dari pandangan mereka mengenai masa depan perusahaan

dan ekonomi pada umumnya. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang sesuai.

Salah satu tolok ukur peningkatan nilai perusahaan adalah dengan peningkatan harga saham. Tetapi hal tersebut tidak mudah untuk dicapai karena hampir setiap saat terjadi fluktuasi harga saham. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya dan tujuan meningkatkan nilai perusahaan akan tercapai. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah menjadi salah satu alternatif dan sasaran investasi yang menarik bagi para investor, salah satu instrument yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Salah satu sektor penting yang menjadi andalan pemerintah Indonesia untuk menambah devisa negara secara cepat adalah melalui sektor pertambangan. Diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham perusahaan pertambangan cukup diminati oleh para investor. Perusahaan pertambangan di Indonesia menjadi sasaran utama bagi para investor. Memilih perusahaan menjadi objek penelitian karena perusahaan ini adalah perusahaan yang memiliki kemungkinan terbesar untuk berkembang. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Co-Chairman Indonesian National Organizing, “Tanri Abeng” pada 02/03/2009, selain itu perusahaan ini dapat lebih bertahan dibandingkan dengan perusahaan lainnya pada saat terjadi krisis keuangan di Indonesia.

Berdasarkan berita yang terdapat di sebuah website berita internet (www.okezone.com) yang di kutip pada tanggal 17 September 2012. Harga saham PT Bumi Resource telah menyentuh level terendahnya pada tahun 2012 sebesar

Rp 630 juta per saham. Saham ini turun sebesar 304,76 persen dari penutupan perdagangan awal tahun 2012 pada bulan Januari 2012 yang bernilai Rp 2.550. Dan jika dibandingkan dengan harga saham tertinggi pada 2008 yang bernilai Rp 8.550, maka saham ini turun sebesar 1.257 persen. Penurunan harga saham disebabkan oleh turunnya harga komoditas khususnya harga batu bara, sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan data tabel 1.1 sebagian besar perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2012. Hal tersebut dapat diduga bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh bagaimanana para investor menghargai saham pada perusahaan tersebut dilihat pada perkembangan perusahaan. Apabila perusahaan tersebut laju perkembangannya mengalami kemunduran atau sering mengalami kerugian, maka para investor tersebut akan membeli saham dengan harga yang murah atau rendah dan nilai dari suatu perusahaan tersebut juga mengalami penurunan, begitupun sebaliknya apabila laju perkembangan perusahaan tersebut mengalami kemajuan dengan hasil yang baik, maka para investor akan membeli saham dengan harga yang tinggi dan nilai dari suatu perusahaan juga mengalami kenaikan karena semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka secara langsung akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh suatu perusahaan.

Dari fenomena yang ada, beberapa perusahaan pertambangan mengalami penurunan harga saham. Hal tersebut ditunjang dengan data-data harga saham beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Pada BEI terdapat 39 perusahaan pertambangan pada periode 2009-2012. Berikut data-data harga saham tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

Tabel 1.1
 Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Periode Tahun			
		2009	2010	2011	2012
1	PT. Adaro Energi Tbk.	1730	2550	1770	1590
2	PT. Aneka Tambang Persero Tbk.	2200	2450	1620	1280
3	PT. Atlas Resource Tbk.	-	-	1520	1510
4	PT. ATPK Resources Tbk.	225	187	166	129
5	PT. Bayan Resources Tbk.	5650	18000	18000	8450
6	PT. Benakat Petroleum Energy Tbk.	-	102	205	196
7	PT. Berau Coal Energy Tbk.	-	510	415	195
8	PT. Bumi Resources Tbk.	2425	3025	2175	590
9	PT. Borneo Lumbung Energy Metal Tbk.	-	1340	830	540
10	PT. Central Omega Resources Tbk.	550	550	1560	415
11	PT. Cita Mineral Investindo Tbk.	750	317	315	315
12	PT. Citatah Industri Marmer Tbk.	68	72	71	58
13	PT. Darma Henwa Tbk.	136	71	78	50
14	PT. Delta Dunia Makmur Tbk.	1690	1610	670	153
15	PT. Elnusa Tbk.	355	325	230	173
16	PT. Energi Mega Persada Tbk.	193	124	178	82
17	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	60	154	123	360
18	PT. Garda Tujuh Buana Tbk.	72	62	580	3900
19	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	225	2175	2175	-
20	PT. Golden Energy Mines Tbk.	-	-	2725	2375
21	PT. Harum Energy Tbk.	-	9000	6850	6000
22	PT. Indika Energy Tbk.	2225	4725	2175	1420
23	PT. Indo Setu Bara Resources Tbk.	229	229	229	-
24	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.	31800	50750	38650	41550
25	PT. Leyand International Tbk.	255	235	182	175
26	PT. Medco Energi Internasional Tbk.	2450	3375	2425	1630
27	PT. Mitra Investindo Tbk.	55	54	51	83
28	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.	310	174	182	225
29	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	3900	4425	3175	4600
30	PT. Petrosea Tbk.	10350	26000	33200	1320
31	PT. Renuka Coalindo Tbk.	90	130	465	800
32	PT. Resources Alam Indonesia Tbk.	2200	3700	6450	2475
33	PT. Resources Asia Pasifik	185	450	450	5000
34	PT. Samindo Resources Tbk.	388	388	1349	840
35	PT. Sugih Energy Tbk.	215	157	157	320
36	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.	-	385	450	-
37	PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	17250	22950	17350	15100
38	PT. Timah Tbk.	2000	2750	1670	1540
39	PT. Vale Indonesia Tbk.	3650	4875	3200	2350

Sumber : www.idx.co.id

Hal ini menunjukkan harga saham pertambangan yang terdaftar di BEI berfluktuasi cenderung menurun. Oleh karena itu, perubahan saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para investor untuk melakukan investasi dengan cara membeli atau menjual saham perusahaan pertambangan tersebut.

Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko. Semakin besar return yang diharapkan, semakin besar pula peluang resiko yang terjadi. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori. Yaitu faktor fundamental, faktor teknis, faktor sosial, ekonomi dan politik.

Faktor fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum perusahaan yang sejenis dan perubahan-perubahan peraturan pemerintah. Faktor teknis merupakan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, informasi sangat penting bagi para investor untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual atau ditukar dengan efek lain agar dapat diperoleh keuntungan yang maksimal. Sedangkan Faktor sosial, ekonomi, politik berkaitan dengan tingkat inflasi, kebijakan moneter, musim, neraca pembayaran dan APBN, kondisi ekonomi, kondisi politik. Berdasarkan penelitian diatas, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang akan membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan dari investor agar mau menanamkan modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Faktor-faktor

tersebut antara lain Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE).

Bagi investor informasi Earning per Share merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning di masa mendatang (Ang,1997). Earning per Share (EPS) atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Bagi para investor informasi Earning per Share merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek Earning perusahaan dimasa depan (Tandelilin, 2001, 233). Earning per Share biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham. Dalam penelitian Nurfadillah (2011:46) semakin tinggi Earning per Share suatu perusahaan berarti semakin besar Earning yang akan diterima investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan peningkatan Earning per Share tersebut dapat memberi dampak yang positif terhadap harga sahamnya di pasar.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2008:151). Semakin tinggi debt to equity ratio mencerminkan tingginya resiko perusahaan karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih membutuhkan modal pinjaman untuk membiayai operational perusahaan sehingga beban perusahaan juga semakin besar. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham dalam bentuk dividen. Apabila perusahaan masih

membutuhkan permodalan dari pihak luar maka dapat dipastikan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan digunakan untuk mengembalikan pinjaman, hal tersebut akan mengakibatkan investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut dan akan mempengaruhi harga saham yang cenderung menurun karena investor menghindari perusahaan yang memiliki debt to equity ratio yang tinggi (Suad dan Enny 2006:70). Dalam penelitian Widuri (2009:57) yang membahas tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel Debt to Equity Ratio ternyata berpengaruh negatif terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar -0,128 dan signifikan pada 5 persen, hal ini ditunjukkan dari hasil t statistik lebih besar daripada t tabel.

Return on Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar laba yang diperoleh maka semakin bagus (Harahap, 2009:305). Return on Equity merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (the common stockholder), karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Return on Equity menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikan terhadap perusahaan lebih baik serta

dapat memberi pengaruh positif bagi harga sahamnya dipasar (Nurfadilah 2011:46).

Alasan diadakan penelitian ini untuk menguji kembali variabel-variabel yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham apakah beberapa variabel penulis tersebut konsisten terhadap penelitian pada perusahaan-perusahaan pertambangan di BEI. Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI pada periode 2009-2012.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul “ PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Earning per Share (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- 2) Apakah Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 3) Apakah Return on Equity Ratio (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh Return on Equity Ratio (ROE) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

- 2) Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

- 3) Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di perkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.